

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik UMKM Kerupuk Udang Sinar Jaya Sidoarjo tidak mengetahui aset, kewajiban, ekuitas dan laba atau rugi penjualan karena pemilik tidak menyusun laporan keuangan secara rutin. Pemilik berpendapat yang paling penting bisnisnya dapat berjalan dan hasil dari bisnis tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, total aset yang dimiliki UMKM Kerupuk Udang Sinar Jaya Sidoarjo pada periode November 2018 sebesar Rp 6.068.714.267, jika dihitung tanpa tanah dan bangunan total aset menjadi Rp 668.714.267 Nilai total aset tanpa tanah dan bangunan tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kerupuk Udang Sinar Jaya Sidoarjo termasuk dalam kriteria usaha menengah. Berdasarkan laporan laba rugi periode November 2018 UMKM Kerupuk Udang Sinar Jaya Sidoarjo memperoleh omzet Rp 314.500.000 dengan laba bersih sebesar Rp 61.450.212.

5.2 Keterbatasan

Laporan keuangan yang disusun dalam penelitian ini hanya 1 periode karena keterbatasan waktu penelitian. Hal tersebut mengakibatkan UMKM Kerupuk Udang Sinar Jaya Sidoarjo tidak dapat membandingkan kondisi keuangan periode saat ini dengan periode lalu karena tidak ada informasi komparatifnya. Angka ekuitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan merupakan hasil selisih antara jumlah aset, saldo laba, dan prive karena pemilik UMKM tidak ingat besaran modal yang telah beliau setorkan.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu penelitian sehingga dapat memperoleh data keuangan minimal 2 periode untuk penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, David. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ningtyas, Gilma Dewi Ayu. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 11-17.
- LPPPI dan Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Pemerintah Turunkan PPH UMKM Jadi 0,5%*. Didapatkan dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-turunkan-pph-final-umkm-jadi-0-5/>
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kuswiratmo, B. A. (2016) *Memulai Usaha Itu Gampang! Langkah-Langkah Hukum Mendirikan Badan Usaha Hingga Mengelolaknya*. Jakarta: PT Visimedia Pustaka.
- Hantono dan Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Hardono, S. W., Candrasari, R., dan Natalia, I. (2013). *Akuntansi Pengantar 1 Sistem Penghasil Informasi Keuangan*. Yogyakarta: AB Publisher.
- Warren, C. S., Reeve, J. M, Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalajanti, D. S., Jusuf, A. A., dan Djakman, C. D. (2015). *Pengantar Akuntansi [Terjemahan]* (edisi ke-25). Jakarta: Salemba Empat.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspitaningrum, T., Kurniawati, S. L., dan Metana, N. Y. (2017). Pelaporan Keuangan pada UMKM di Surabaya (Studi pada UKM Diah Cookies). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2(1), 17-32.

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.